



Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Sebagai Pereduksi Fake News di Masyarakat



No image

Sabtu, 9 September 2017

Pemerintah Kabupaten Pasuruan menyadari pentingnya literasi internet dalam era digital. Untuk menghadapi arus informasi yang cepat dan dinamis, mereka terus meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengakses dan memahami informasi melalui internet.

Pemkab Pasuruan secara aktif mendistribusikan konten informasi melalui berbagai media, baik konvensional maupun online. Mereka memanfaatkan majalah, radio, website, dan media sosial untuk

menyampaikan informasi kepada masyarakat. Selain itu, Pemkab Pasuruan juga menggelar press release dan menjalin hubungan dengan media massa.

Dalam penyampaian informasi, Pemkab Pasuruan melibatkan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM). KIM berperan aktif dalam mendistribusikan informasi melalui berbagai media, seperti pertunjukan rakyat, blog, website, media sosial, dan forum. Mereka juga berperan dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat di tingkat desa dan kecamatan.

Tingkat literasi internet anggota KIM yang baik dan akses internet yang luas di Kabupaten Pasuruan membuat proses penyampaian informasi lebih efektif. KIM juga aktif membantu Dinas Kominfo dalam menyebarluaskan informasi, seperti Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau, dan memerangi berita hoax.

KIM telah menunjukkan peran aktif dalam membantu proses diseminasi informasi di Kabupaten Pasuruan, baik melalui kegiatan fisik maupun virtual. Kehadiran KIM menjadi bukti nyata dalam upaya memerangi hoaks dan meningkatkan literasi digital masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

